

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum di Indonesia sejak kemerdekaan Indonesia sudah mengalami sepuluh kali perubahan. Perubahan itu sendiri pun merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan tuntutan perkembangan zaman untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun upaya dalam pemenuhan sumber daya manusia level menengah yang berkualitas adalah dengan menguatkan pendidikan kejuruan. Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Pendidikan menengah kejuruan itu sendiri terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Adapun tujuan pendidikan kejuruan berdasarkan sistem pendidikan nasional yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Permendikbud No. 34 Tahun 2018).

Selain hal itu, kemampuan siswa dalam berbahasa juga merupakan suatu hal yang penting, karena bahasa Indonesia merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari sebagai manusia yang bermasyarakat. Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah kejuruan

dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang di antaranya adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang nantinya harus dikuasai oleh siswa untuk diimplementasikan di dunia nyata setelah menyelesaikan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, dalam kurikulum 2013 revisi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XII dituntut untuk mampu menguasai kompetensi dasar menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

Bertolak dari kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, dalam proses belajar mengajar guru seringkali mendapatkan kendala untuk mengajarkan materi yang harus diajarkan kepada siswa yang di antaranya adalah kurangnya bahan ajar dan juga sumber belajar di sekolah. Walaupun sekolah sudah difasilitasi dengan buku sekolah elektronik dari pemerintah, yang dipandang dari segi kuantitas buku tersebut dapat dikatakan efektif karena siswa dapat memperoleh semua pembelajaran dari satu buku sekaligus.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru di SMK Negeri Parungponteng, terkait kebutuhan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai alternatif tambahan sumber belajar bagi siswa. Selain melakukan wawancara, peneliti juga membagikan angket kebutuhan kepada guru dan siswa terkait pengembangan bahan ajar. Pengisian angket kebutuhan guru, dan angket kebutuhan siswa pada beberapa SMK di kabupaten Tasikmalaya dilakukan melalui aplikasi *google* formulir terkait pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dan manfaat buku teks yang digunakan. Hasil angket menunjukkan kecenderungan kesamaan hasil yaitu dari beberapa SMK di Kabupaten Tasikmalaya hanya menggunakan satu buku saja yaitu

Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang disediakan oleh pemerintah, walau ada beberapa sekolah yang sudah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Berdasarkan wawancara dari guru, buku yang disediakan oleh pemerintah masih dirasa kurang, yang dapat dilihat dari isi buku tersebut masih dirasakan kurang mampu memaksimalkan penguasaan keterampilan siswa khususnya menulis surat lamaran pekerjaan.

Surat lamaran pekerjaan itu sendiri merupakan kompetensi dasar yang diajarkan kepada siswa kelas XII di semester 1, materi surat lamaran pekerjaan terbagi menjadi 4 kompetensi dasar yang di antaranya adalah menulis surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. Adapun tujuan dari kompetensi dasar tersebut adalah siswa diharapkan mampu menulis surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan yang digunakannya. Selain itu juga, dengan mempelajari menulis surat lamaran pekerjaan siswa sudah mendapatkan bekal yang dapat digunakannya saat siswa sudah lulus dan akan melamar pekerjaan.

Namun, terkait dengan tujuan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan siswa masih memiliki kesulitan dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Adapun kendala yang dihadapi oleh siswa adalah mengenai penulisan isinya karena siswa seringkali terkecoh dengan jenis surat lamaran pekerjaan itu sendiri. Selain itu juga dalam segi bahasa yang digunakan siswa hanya terpaku ke dalam satu gaya bahasa yang digunakan, seperti contoh yang dipakai dalam buku teks.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan kondisi yang dijabarkan di atas, diperlukan sebuah pengembangan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan untuk

siswa SMK menjadi penting dilakukan. Peneliti memilih pendekatan pembelajaran kontekstual sebagai dasar pengembangan bahan ajar, karena dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual siswa diharapkan mampu untuk mengaitkan konsep pembelajaran di kelas dengan dunia nyata yang akan dihadapinya setelah siswa lulus. Pembelajaran kontekstual itu sendiri merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Siswa Kelas XII SMK.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kebutuhan pengembangan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK menurut persepsi guru dan siswa?
2. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK?
3. Bagaimanakah hasil validasi bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK menurut ahli?

4. Bagaimanakah produk bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK yang sesuai kebutuhan guru dan siswa setelah mengalami perbaikan?
5. Bagaimanakah keefektifan penggunaan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK menurut persepsi guru dan siswa.
2. Mengembangkan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK.
3. Menjelaskan hasil validasi bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK menurut ahli.
4. Menghasilkan produk bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK sesuai kebutuhan guru dan siswa setelah mengalami perbaikan.
5. Menjelaskan keefektifan penggunaan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Bahan ajar ini dapat bermanfaat sebagai sumbangsih untuk mendukung teori-teori yang sudah ada terutama teori menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dan diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya pelajaran bahasa Indonesia di SMK.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan.
- 2) Membantu siswa memahami materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis surat lamaran pekerjaan.

###### **b. Bagi Guru**

- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba menggunakan bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan bahan ajar.
- 3) Sebagai acuan bagi guru bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan mencoba menggunakan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan berbasis pembelajaran kontekstual.
- 2) Memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.

**E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk pengembangan dalam penelitian ini adalah berupa bahan ajar berbentuk modul. Modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau tanpa bimbingan dari pendidik.

Produk pengembangan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan ini berpedoman pada kurikulum 2013 revisi yang di dalamnya terdapat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Susunan penyajian bahan ajar ini terdiri dari komponen antara lain, halaman utama buku (*cover*), kata pengantar, peta konsep, silabus, cara menggunakan buku, uraian materi kegiatan pembelajaran 1 sampai kegiatan pembelajaran 4 dengan pendekatan pembelajaran kontekstual, rangkuman, glosarium, rubrik penilaian, profil penulis, dan daftar pustaka. Selain itu buku bahan ajar tersebut berbentuk media cetak dalam ukuran kertas A4, berukuran 21 x 29,7 cm dan menggunakan huruf

*Times New Roman*, ukuran 12 spasi 1,5. Dari produk buku bahan ajar berbentuk media cetak ini diharapkan dapat membantu siswa memecahkan permasalahan terkait dengan menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa SMK dengan dikaitkan terhadap dunia nyata sehingga memudahkan siswa untuk menemukan dan mengembangkan kemampuan menulisnya.

#### **F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Berkembangnya pendidikan selalu membutuhkan pemutakhiran praktik pembelajaran, penelitian dan pengembangan merupakan salah satu solusi. Penelitian dan pengembangan dianggap sebagai sebuah metode penelitian yang dianggap mampu untuk memperbaiki praktik-praktik pendidikan yang sudah usang dan tidak relevan dengan perkembangan zaman.

Pengembangan penelitian yang relevan perlu adanya inovasi di bidang produk-produk pendidikan. Produk pendidikan tidak hanya berupa perangkat keras (*hardware*) seperti modul, bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS) atau alat bantu pembelajaran yang lain. Namun produk pendidikan bisa juga berupa perangkat lunak (*software*) komputer yang berupa aplikasi pembelajaran, aplikasi pengolahan data pendidikan, aplikasi evaluasi, dan yang lainnya. Produk pendidikan juga dapat berupa penemuan pengetahuan baru atau praktik pendidikan baru yang orisinal. Di dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan masih sangat jarang dilakukan oleh para pelaku pendidikan karena membutuhkan dana besar dan waktu yang cukup lama hingga menghasilkan produk yang layak secara nasional.

Padahal penelitian dan pengembangan sangat penting di dalam pendidikan demi memberikan solusi dan inovasi dalam perbaikan praktik-praktik pendidikan yang cenderung monoton dan kurang relevan.

Maka dari itu, pada penelitian ini akan dibuat sebuah pengembangan bahan ajar yang difokuskan pada pengembangan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK. Pengembangan bahan ajar ini dilatarbelakangi karena pada umumnya siswa belum mampu membuat tulisan. Padahal kemampuan menulis khususnya menulis surat lamaran pekerjaan ini sangat dibutuhkan oleh mereka di kehidupan nyata setelah mereka lulus. Selain itu, menulis surat lamaran pekerjaan ini terdapat dalam kompetensi dasar yang harus mereka kuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang nantinya akan sangat bermanfaat di saat siswa telah lulus dan akan melamar pekerjaan ke perusahaan-perusahaan.

Oleh karena itu diperlukan sebuah langkah strategis untuk menjembatani kondisi ini salah satunya dengan membuat bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri walau tanpa adanya bimbingan dari tenaga pendidik, karena bahan ajar tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa dan berdasarkan materi pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kurikulum 2013 revisi.

Pengembangan bahan ajar ini juga bertujuan menghasilkan produk buku bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa SMK setelah mengalami tahapan prapengembangan, tahap pengembangan, tahap uji coba produk, dan tahap revisi produk.

## **G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

### **1. Asumsi**

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa SMK adalah sebagai berikut.

- a. Bahan ajar untuk pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan saat ini belum dikembangkan.
- b. Bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK ini dapat digunakan pada jenjang SMA/MA/SMK khususnya SMK, sebagai pilihan penggunaan bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.

### **2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Keterbatasan penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bahan ajar ini hanya terbatas materi surat lamaran pekerjaan.
- b. Objek penelitian ini terbatas pada penggunaan buku bahan ajar di kelas XII SMK.
- c. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru di SMK yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, yang dipilih secara acak dengan memberikan alamat situs pengisian Angket Kebutuhan Guru dan Angket Kebutuhan Siswa di *google* formulir. Adapun cara pembagian situs untuk pengisian angket dengan menyebarkan sebuah pesan teks permohonan pengisian angket di media sosial

*Whatsapp* yang ditujukan kepada guru bahasa Indonesia jenjang SMK yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.

- d. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya pada kelas XII.

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan atau yang dikenal istilah *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010:407). Metode penelitian ini merujuk pada model Borg & Gall dengan sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK.

### b. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alar, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam proses pembelajaran (Prastowo, 2011:17). Bahan ajar dalam penelitian ini adalah bahan ajar menulis surat lamaran pekerjaan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk siswa kelas XII SMK.

### c. Pembelajaran Kontekstual

Trianto(2014:240) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) adalah suatu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pendekatan dengan pembelajaran kontekstual dalam penelitian ini merupakan pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan untuk siswa kelas XII SMK.

### d. Kemampuan Menulis

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan sedangkan menulis menurut Alwasilah (2005:43), merupakan sebuah kemampuan, kemahiran, kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial. Kemampuan menulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XII SMK dalam menulis surat lamaran pekerjaan, berdasarkan isi, sistematika, unsur kebahasaan, dan juga penggunaan tanda baca.

### e. Surat Lamaran Pekerjaan

Surat lamaran pekerjaan adalah surat pribadi yang dikirimkan pencari kerja kepada suatu badan usaha atau instansi pemerintah agar mendapat pekerjaan sesuai dengan lowongan kerja yang tersedia. (Honiarti, 2007:62).